

ISSN (2503-1708)

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 4	NOMOR 7	EDISI April 2019	HALAMAN 648 - 760	ISSN 2503 - 1708
-------------------	-------------	------------	---------------------	----------------------	---------------------

**Diterbitkan Oleh:
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FIP IKIP MATARAM**

REALITA
BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung dan Penasehat	: Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Farida Herna Astuti, M.Pd
Ketua Penyunting	: Mustakim, M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Hariadi Ahmad, M.Pd
Keuangan	: Asmini
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M.Pd
	: 2. Prof. Dr. Wayan Maba
	: 3. Dr. A. Hari Witono, M.Pd
	: 4. Dr. Gunawan, M.Pd
	: 5. Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd
Penyunting Pelaksana	: 1. Dr. Abdurrahman, M.Pd
	: 2. Mujiburrahman, M.Pd
	: 3. Drs. I Made Gunawan, M.Pd
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. Ahmad Muzanni, M.Pd
	: 2. Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd
	: 3. M. Chaerul Anam, M.Pd
Distributor	: Nuraeni, S.Pd., M.Si
Desain Cover	: Ihwan Mustakim, M.Pd

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id
Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (CD/Flashdisk/Email)* yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIP IKIP Mataram.

DAFTAR ISI	Halaman
Ni Made Sulastri Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini	648 - 653
Aluh Hartati dan Haeratunnisa Pengaruh Konseling Behavioristik Terhadap Perilaku Menolong pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 5 Mataram	654 – 666
Saharudin, dan Khairul Huda Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Naratif dalam Bahasa Indonesia melalui Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas IV SDN 2 Semoyang	667 – 675
Willy Hermawan Aprian, Farida Herna Astuti, dan Eneng Garnik Pengaruh Konseling Behavioristik terhadap <i>Zoophobia</i> pada Siswa SMPN 11 Mataram	676 – 684
Dewi Rayani, Dewi Nur Sukma Purqoti, dan Menik Aryani Gambaran Kemampuan Adaptasi Psikologis Pasien Stroke Di RSUD Provinsi NTB	685 – 690
Andita Arya Martina, Ni Ketut Alit Suarti, dan M. Chairul Anam Pengaruh Teknik Behavioral terhadap Sikap Mencela pada Siswa Kelas XI di Ma Assa'adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat	691 – 699
Abdurrahman Upaya Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Keteladanan pada Anak Usia Dini	700 – 705
Nita Sopianana, dan Ahmad Muzanni Pengaruh Teknik <i>Self Management</i> terhadap Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Narmada Kabupaten Lombok	706 – 715
Anita Afrianingsih, Nurul Iman, dan Mufid Kemandirian Anak melalui Integrasi <i>Outdoor And Indoor Learning</i> terhadap Perkembangan Sosial Emosional	716 – 726
Hariadi Ahmad, dan Lalu Andry Adifa Maulana Pengaruh Teknik Video Edukasi terhadap Berpikir Positif Siswa SMPN 16 Mataram	727 – 741
Lalu Muh Kaspari Tami Mahsyar, Mujiburrahman, M. Najamuddin Pengaruh Teknik Biblioterapi Terhadap Sikap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat	742 – 749
Evan Septiadi, dan Lalu Jaswandi Pengaruh Teknik Shaping Terhadap Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Narmada Kabupaten Lombok Barat	750 – 760

PENGARUH TEKNIK BIBLIOTERAPI TERHADAP SIKAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 LEMBAR KABUPATEN LOMBOK BARAT

Lalu Muh Kaspari Tami Mahsyar, Mujiburrahman, M. Najamuddin

Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP IKIP Mataram

[e-mail: lulukasfari6@gmail.com](mailto:lulukasfari6@gmail.com); mujiburrahman@ikipmataram.ac.id;

najamuddin@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebab melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Pada saat ini semakin disadari bahwa pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu siswa, karena siswa merupakan titik pusat proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu diadakan nya teknik biblioterapi, karna salah satu teknik konseling yang memanfaatkan media buku di dalam bacaan untuk membantu dalam mengubah pikiran, perasaan, perilaku dengan menemukan kesenangan dalam membaca dan melepaskan diri dari distress mental sehingga dapat memotivasi siswa agar mampu mengatasi masalah yang dihadapinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada Pengaruh Teknik Biblioterapi Terhadap SikapKemandirian Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019?”. Tujuan dalam penelitian ini adalah” untuk mengetahui Pengaruh Teknik Biblioterapi Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019”. Populasi dalam penelitian ini 95 siswa, sampel yang digunakan 10 siswa. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok.untuk menganalisa data menggunakan rumus *t-test*. Hasil penelitian yaitu (t - hitung $8.906 > t$ tabel 2.262), maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini dinyatakan”*Signifikan*”..maka kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah Ada Pengaruh Teknik Biblioterapi Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Teknik *Biblioterapi*, Sikap Kemandirian Belajar

PENDAHULUAN

Pada saat ini semakin disadari bahwa pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu siswa, karena siswa merupakan titik pusat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan harus diikuti dengan peningkatan mutu siswa. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat pada tingginya tingkat prestasi belajar siswa, sedangkan tingginya tingkat prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh sikap kemandirian belajar siswa itu sendiri.

Sikap kemandirian belajar

merupakan salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran. Sikap kemandirian menekankan pada aktivitas siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilan dalam belajar. Siswa yang memiliki sikap kemandirian yang kuat tidak akan mudah menyerah. Sikap kemandirian dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tingkah laku. Dengan adanya perubahan tingkah laku maka siswa juga memiliki peningkatan dalam berfikir, menganggap bahwa dalam belajar harus bisa mandiri tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain, dan juga tidak menggantungkan belajar dari guru saja, tapi belajar juga bisa dari media cetak,

elektronik, alam, atau yang lainnya.

Kepribadian seorang anak yang memiliki ciri kemandirian berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya. Hal ini bisa terjadi karena anak mulai dengan kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri secara sadar, teratur dan disiplin berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengejar prestasi belajar, mereka tidak merasa rendah diri dan siap mengatasi masalah yang muncul. Menurut Barnadib (dalam Fatimah, 2010: 142) kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Di lembaga sekolah, mereka dilatih dan dibina secara mental dan fisik agar menjadi pribadi yang siap berdikari (berdiri di atas kaki sendiri) pada masa depan dan tentunya diimbangi dengan bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diandalkan untuk membuktikan bahwa anak didik tersebut memiliki potensi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di SMP Negeri 5 Lembar, diperoleh hasil observasi awal pada tanggal 21 Nopember 2016 bahwa masih banyak siswa yang kurang memiliki sikap kemandirian belajar, sikap kemandirian belajar ini berasal dari siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran sedangkan penyebab siswa tidak mandiri dalam belajar, adanya rasa malas, lebih banyak bermain ketimbang membaca yang timbul dalam diri siswa, sarana belajar yang kurang memadai dalam proses belajar dan sikap orang tua yang tidak memberikan perhatian dalam belajar atau pun orang tua terlalu berlebihan perhatiannya.

Sikap kemandirian belajar sangat diperlukan, karena kemandirian merupakan proses menggerakkan kekuatan atau dorongan dari dalam diri individu yang belajar untuk menggerakkan potensi dalam dirinya

tanpa ada tekanan atau pengaruh asing dari luar dirinya. Oleh karena itu, konselor punya peran besar dalam meningkatkan sikap kemandirian dalam belajar pada siswa. Dari berbagai teknik yang ada, teknik *biblioterapi* (trapi bacaan) dipilih peneliti untuk membantu meningkatkan sikap kemandirian belajar siswa. *Bibliotherapy* sering disebut juga terapi membaca, yang didalam proses seseorang yang mengalami masalah diminta membaca buku-buku yang bersifat membantu dirinya dan memotivasi agar mempercepat penyembuhan. Membaca mengenai kesulitan orang lain yang sama dengan mereka, dapat memberikan kesadaran dan pemahaman terhadap masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa banyak siswa yang kurang memiliki sikap kemandirian belajar seperti siswa yang malas dalam mengerjakan tugas, menjawab soal dan menjawab pertanyaan, kurang disiplin belajar, kurang memanfaatkan waktu jam kosong pelajaran untuk belajar sendiri atau mengunjungi perpustakaan untuk membaca.

KAJIAN PUSTAKA

Biblioterapi adalah berasal dari bahasa Yunani, yaitu *biblus* berarti buku, dan *therapy* yaitu upaya bantuan psikologis, oleh karena itu *bibliotherapy* dapat didefinisikan sebagai penggunaan buku-buku untuk membantu memecahkan masalah. Pada kamus Webster (dalam Eliasa, 2007: 3) mendefinisikan biblioterapi sebagai pedoman dalam solusi mengatasi masalah pribadi melalui membaca. Baker memberi definisi biblioterapi lebih klinis karena biblioterapi sebagai penggunaan sastra dan puisi dalam pengobatan seseorang yang mengalami emosional atau penyakit mental Shechtman (dalam Eliasa, 2007 : 3) Dari pengertian di atas dapat disimpulkan

bahwa Biblio Education atau Biblioterapi adalah salah satu tehnik konseling yang memanfaatkan media bahan bacaan berupa buku dan sebagainya yang sesuai dengan permasalahan yang di hadapi oleh pasien dan dapat memotivasi sehingga pasien dapat megatasi masalah-masalah yang dihadapinya.

Sikap Kemandirian Belajar Erikson (dalam Desmita, 2014: 185) menyatakan kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Sedangkan menurut Fatimah (2010: 143) ”Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dan individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya mampu berpikir dan bertindak sendiri”. Dengan kemandiriannya, seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk berkembang dengan lebih mantap.

Slameto (dalam Komsiyah, 2012: 2) Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Thorndike (dalam Asri, 2012: 21) belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan atau tindakan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan

aktivitas belajar dengan cara melatih diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mempunyai kebebasan dalam membuat keputusan serta mampu bertanggung jawab atas tindakannya, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Erikson (dalam Desmita, 2014) Menyatakan kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri”. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Sedangkan menurut Fatimah (2010: 143)” Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dan individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya mampu berpikir dan bertindak sendiri”. Dengan kemandiriannya, seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk berkembang dengan lebih mantap.

Slameto (dalam Komsiyah, 2012: 2) Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Thorndike (dalam Asri, 2012: 21) belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan. Sedangkan respon yaitu reaksi

yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan atau tindakan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara melatih diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mempunyai kebebasan dalam membuat keputusan serta mampu bertanggung jawab atas tindakannya, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Biblioterapi berasal dari kata *biblion dan therapeia*. *Biblion* berarti buku atau bahan bacaan, sementara *therapeia* artinya penyembuhan. Jadi, teknik biblioterapi dapat dimaknai sebagai upaya penyembuhan melalui buku. Bahan bacaan berfungsi untuk mengalihkan orientasi dan memberikan pandangan-pandangan yang positif sehingga menggugah kesadaran penderita untuk bangkit menata hidupnya. "teknik biblioterapi adalah istilah yang dilontarkan oleh Samuel Crothers untuk mendeskripsikan penggunaan buku sebagai bagian dari proses konseling" Jackson (dalam Erford, 2016: 287).

Austin (dalam Apriliawati, 2011: 30) menjelaskan bahwa teknik biblioterapi untuk anak adalah menggunakan buku sebagai terapi untuk mendukung kebutuhan anak dalam memproses pengalaman pribadi yang sulit seperti pengalaman yang menyakitkan dan membingungkan bagi anak". Sedangkan McArdle & Byrt (dalam Apriliawati, 2011: 30) menjelaskan bahwa "teknik biblioterapi didefinisikan sebagai terapi menggunakan buku untuk memfasilitasi pengungkapan diri, penerimaan diri dan aktualisasi diri seseorang".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

teknik biblioterapi adalah salah satu teknik konseling yang memanfaatkan media buku di dalam bacaan untuk membantu dalam mengubah pikiran, perasaan, perilaku dengan menemukan kesenangan dalam membaca dan melepaskan diri dari distress mental sehingga dapat memotivasi siswa agar mampu mengatasi masalah yang dihadapinya.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan atau jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *eksperiment*. penelitian adalah untuk menggambarkan skema penelitian. Rancangan penelitian adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam metodologi penelitian dijelaskan bahwa: "Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dilakukan serta dapat pula dijadikan dasar-dasar penelitian baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain terhadap penelitian dan bertujuan memberi pertanggung jawaban terhadap semua langkah yang diambil" (Sugiyono, 2010: 93).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pre test dan post test design* dimana dalam rancangan ini hanya terdapat satu kelompok subjek yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok yang dikenakan perlakuan (*Treatment*). Pertama-tama dilakukan pengukuran terhadap kelompok eksperimen, lalu dikenakan perlakuan (*Treatment*) berupa layanan teknik biblioterapi dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil *pre test* sebelum diberikan perlakuan (*Treatment*) dengan *post test* setelah diberikan perlakuan (*Treatment*).

Apabila seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

penelitian, maka penelitinya merupakan penelitian populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Studi atau penelitiannya juga disebut studi sensus. (Suharsimi, 2014: 173), sedangkan menurut peneliti lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 117).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti yang memiliki ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dengan subyek lain. Kaitannya dengan penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

Populasi subyek dalam penelitian ini adalah jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive Sampling*, dengan jumlah sampel yang diambil 10 siswa yang mempunyai sikap kemandirian belajar rendah dari jumlah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Dimana dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket sebelum memberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Dalam metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok sedangkan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai metode pelengkap. Setiap item angket disediakan tiga alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan subyek. Angket ini terdiri atas tiga alternatif jawaban a, b dan c dengan pemberian skor adalah sebagai berikut: untuk

jawaban alternatif angket terdiri dari 3 alternatif jawaban yaitu: untuk jawaban ya skornya 3, untuk jawaban kadang-kadang skornya 2, sedangkan untuk jawaban tidak pernah skornya 1 (Sugiyono, 2012: 93).

Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah : rumus t- test. penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian eksperimen ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana teknik biblioterapi sebagai variabel bebas dan sikap kemandirian belajar sebagai variabel terikat. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *One- Group Pre test-Post test Design*. Dalam penelitian ini menggunakan satu sampel yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok yang diberikan perlakuan. Untuk melihat hasil pengaruh variabel O_1 terhadap variabel O_2 diberikan *pre-test* dan *post-test* kepada kelompok tersebut yang dilaksanakan sebelum dan sesudah memberikan perlakuan. Pengaruh perlakuan O_1 dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil *pre test* dan *post test*.

Dalam penelitian ini, data yang akan diperoleh adalah data tentang pengaruh teknik Biblioterapi terhadap sikap kemandirian belajar. Maka data yang diperoleh adalah data yang bersifat kuantitatif (bergejala interval) yang berupa angka-angka. Kemudian langkah-langkah pelaksanaan metode analisis statistik sebagai cara untuk mengolah data untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan atau diharapkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *t-test*.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 16 Maret 2019. Yang menjadi populasi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok

Barat 2018/2019 pada semester genap sebanyak 95 siswa. Adapun jumlah siswa pada masing-masing kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: Populasi subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive Sampling*, dengan jumlah sampel yang diambil 10 siswa yang mempunyai sikap kemandirian belajar rendah dari jumlah seluruh siswa kelas VIII 95 orang siswa SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dimana dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket sebelum memberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh teknik Biblioterapi terhadap sikap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019. Maka diubah dulu kedalam Hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi : "Bahwa Tidak Ada pengaruh teknik Biblioterapi terhadap sikap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019." Dan Hipotesis alternative (H_a) yang berbunyi : "Ada pengaruh teknik Biblioterapi terhadap sikap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019."

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah merumuskan hipotesis selanjutnya adalah membuat tabel kerja, tabel kerja yang dimaksud adalah untuk pengolahan data yang dikumpulkan dengan metode angket sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan diolah kedalam

analisis *t-test* guna menguji hipotesis tentang pengaruh teknik Biblioterapi terhadap sikap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019..

Dari hasil uji analisis *t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,906 maka berdasarkan taraf signifikansi 5%, ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel nilai-nilai distribusi *t* adalah 2.262. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($11.205 > 2.262$), karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka penelitian ini dikatakan "**Signifikan**". Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada pengaruh teknik Biblioterapi terhadap sikap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain eksperimen "*one group pre-test dan post-test*" dimana dalam rancangan ini terdapat satu kelompok subyek yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok yang diberikan perlakuan. Pertama-tama peneliti menyebarkan angket *pre-test* ke semua siswa kelas VIII agar peneliti mendapatkan hasil sikap kemandirian belajar rendah, dan hasilnya akan diproses lebih lanjut dan diberikan perlakuan berupa pemberian teknik biblioterapi dengan tujuan agar siswa bisa mempunyai sikap kemandirian belajar tinggi dalam situasi bagaimana pun juga. Kemudian dilakukan penyebaran angket *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dengan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Setelah hasil *pre-test dan post-test* dianalisis, maka pelaksanaan teknik biblioterapi terbukti mempunyai

peranan yang positif dalam meningkatkan sikap kemandirian belajar pada siswa SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai ada tidaknya pengaruh teknik biblioterapi terhadap sikap kemandirian belajar pada siswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh serta hasil analisis data dimana nilai t_{hitung} diperoleh 8,906 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2.262. Dimana t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($8,906 > 2.262$). Sehingga ada pengaruh yang **"Signifikan"** antara teknik Biblioterapi terhadap sikap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bab IV maka dapat di simpulkan bahwa : Ada Pengaruh Teknik Biblioterapi Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: ($t_{hitung} 8.906 > t_{tabel} 2.262$) maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini dinyatakan **"Signifikan"**.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai ada tidaknya pengaruh teknik biblioterapi terhadap sikap kemandirian belajar pada siswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh serta hasil analisis data dimana nilai t_{hitung} diperoleh 8,906 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2.262. Dimana t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($8,906 > 2.262$). Sehingga ada pengaruh yang

"Signifikan" antara teknik Biblioterapi terhadap sikap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bab IV maka dapat di simpulkan bahwa : Ada Pengaruh Teknik Biblioterapi Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: ($t_{hitung} 8.906 > t_{tabel} 2.262$) maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini dinyatakan **"Signifikan"**.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali & Asrori. 2011. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Apriliawati, (2011). Potensi Biblio Therapy:ISSN 2338-4700.
- Apriliawati Anita, 2011. Pengaruh Biblioterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak usia Sekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di Rumah Sakit Isam Jakarta. Depok:Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Budiningsih, Asri. 2012. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang System Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. 2016. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eliasa, Eva Imania, 2007. Biblioterapi Sebagai Sebuah Metode Tindakan yang Bermakna. Laporan Hasil Penelitian. Yogyakarta: FIP UNY
- Erford, B.T, (2016). 40 Teknik Yang

- Harus Diketahui Setiap Konselor (Edisi ke-2).
Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fatimah, E. 2010. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: CV Pustaka Setia.
- IKIP Mataram, (2011). Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah. Mataram.
- Komsiyah, Indah. 2012. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras
- Margono, (Slamet). (1996). Filsafat dan Prinsip-Prinsip Manajemen Mutu Terpadu di Perguruan Tinggi. Jakarta: Heds Projek.
- Margono, (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Evanthe, Maret (2015). "Pengaruh Biblioterapi Terhadap Psychological well-being Perempuan Lajang". Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya: Vol 4 No. 1.
- Poerwadarminta, (2003). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan, (2016). Dasar-dasar statistika. Bandung: Alfabeta.
- Shecman, (Eliasa). (2007). Biblio Therapy As A Method of Meaningful Treatment : ISSN 114 434-438 2007).
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Jakarta: Alfa Beta.
- Suharsimi, (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, (2006). Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhadi, Emen, (2016). Pengaruh Teknik Biblioterapi Terhadap Sikap Depresi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Brang Ene. Mataram: Pasca Sarjana IKIP Mataram.



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MATARAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Realita

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: bk_fip@ikipmataram.ac.id; web: ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id.

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran dan pembelajaran,
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka. **Judul** secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotokopi halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IKIP Mataram.

JURNAL REALITA	VOLUME 4	NOMOR 7	EDISI April 2019	HALAMAN 648 - 760	ISSN 2503 - 1708
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	------------------------------	-----------------------------



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id
Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

